



PENGGUNAAN WORDWALL SEBAGAI MEDIA EVALUASI ANAK TULI DI SLBN 1 KULON PROGO

Unik Hanifah Salsabila¹, Rahmah Ayu Andini², Nisa Salsabila³,
Devina Istighfarin⁴, Ulil Jannah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

¹unik.salsabila@pai.uad.ac.id, ²rahmah2111331018@webmail.uad.ac.id,
³nisa2100331023@webmail.uad.ac.id, ⁴devina2100331027@webmail.uad.ac.id,
⁵ulil2100331029@webmail.uad.ac.id

DOI : <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i1.3134>

ARTICLE INFO

Article History

Received : December 18, 2023

Revised : May 21, 2024

Accepted : June 13, 2024

Keywords

Implementation,
Wordwall,
Islamic Education Teacher,
Prayer Gear Learning,
Deaf

ABSTRACT

The rapid development of technology that is currently occurring encourages PAI teachers to participate in maximizing the use of technology. PAI teachers must have creativity in carrying out evaluations using certain software or applications. This research is intended to provide motivation to PAI teachers by explaining the steps for using wordwall as an evaluation medium and explaining the advantages and disadvantages of Wordwall in evaluating prayer movement learning at SLBN 1 Kulon Progo. This research is also intended as a new innovation by utilizing modern technology that makes it easier to evaluate learning. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach and data collection techniques through observation, interviews and documentation. This research was also developed using field studies referring to journals and related sources. The research results show that the application of Wordwall media as a learning evaluation can help and make it easier for teachers to evaluate prayer movements for deaf children. The use of Wordwall as an evaluation medium has a positive influence on deaf children, namely making it easier for them to work on questions because it is dominated by pictures with little writing. It is hoped that with advances in technology the scope of learning evaluation will also become more varied and make it easier for teachers to carry out assessments in evaluating student learning. This research was created to contribute to the development of evaluation media to make it easier for teachers to assess children's learning outcomes.

Pendahuluan

Setiap anak terlahir dengan membawa kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Bagi anak berkebutuhan khusus memerlukan lebih banyak perhatian dan kepekaan dari orang disekitarnya. Masyarakat dan pemerintah telah mengawasi anak berkebutuhan khusus dari segi layanan pendidikan, terapi, aksesibilitas umum, dan segala pemenuhan hak bagi anak berkebutuhan khusus dalam sepuluh tahun terakhir (Khairun Nisa et al., 2018). Berbicara mengenai anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memerlukan pelayanan lebih disebabkan terjadinya masalah pada tumbuh kembang anak (Mardi Fitri, 2021). Mereka hanya akan tumbuh dengan baik apabila tepat dalam memberikan penanganan. Anak tuli termasuk salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus, hal ini dikarenakan anak tuli memiliki gangguan pada pendengarannya.

Gangguan pendengaran pada anak tuli menyebabkan mereka kesulitan mencerna ilmu yang diberikan oleh guru. Mereka mempunyai hambatan dalam proses belajar. Maka dari itu, anak tuli memerlukan alat/media untuk memudahkan mereka dalam mencerna materi pembelajaran. Salah satu materi pembelajaran yang penting untuk dipahami anak tuli yaitu tentang gerakan salat, karena sebagai umat Islam wajib mempelajari dengan sungguh-sungguh berkenaan tentang salat. Salat merupakan ibadah wajib sehingga seharusnya dilaksanakan bagi mereka yang baligh dan mukallaf. Istilah mukallaf berasal dari Bahasa Arab kallafa كلف yang berarti membebani. Kata mukallaf مكلف termasuk dalam isim maf'ul dari kata kerja kallafa yang berarti dibebani tanggung jawab. Berdasarkan definisi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa istilah mukallaf mempunyai arti sebagai orang yang memiliki tanggungan untuk menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan dari Allah SWT beserta rasul-Nya (Irwansyah, 2021).

Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan ilmu tentang materi gerakan salat kepada anak tuli kurang variatif dan pembelajaran dilakukan dengan satu arah oleh guru menggunakan bahasa isyarat (Al Irsyadi et al., 2019). Ketika materi gerakan salat telah diberikan, maka guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak tuli terhadap materi tersebut. Evaluasi pembelajaran berguna untuk melihat Guru PAI mengalami kesulitan ketika mengevaluasi anak tuli karena soal yang diberikan dominan berupa tulisan sehingga mudah dimengerti (Wulandari et al., 2021). Oleh sebab itu, guru PAI perlu membuat soal dengan dilengkapi gambar supaya mudah dipahami oleh anak tuli.

SLBN 1 Kulon Progo beralamat di Krebet, Gotakan, Kec. Panjatan, Kab. Kulon Progo, D.I.Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah luar biasa yang menaungi anak tunanetra, tuli,

dan grahita. Jumlah siswa yang tercatat yaitu 206 dengan rincian siswa tuli sebanyak 42, tunanetra sebanyak 9 siswa, tunadaksa sebanyak 10 siswa dan tunagrahita sebanyak 145 siswa. Sedangkan untuk jumlah rombongan belajar (rombel) yang ada di sekolah tersebut yakni 27 kelompok dan yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah rombel anak tuli campuran dari menengah pertama dan menengah atas. Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Luar Biasa (SLB) di kabupaten Kulon Progo yang menggunakan Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran bagi anak tuli.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan tema sejenis yaitu penggunaan media Wordwall dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan. Namun, penggunaannya kebanyakan untuk media pembelajaran suatu materi. Penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran IPS di SDN Pisangan Baru 09 misalnya bisa mengubah pandangan bahwa game bukan hanya digunakan sebagai permainan saja, akan tetapi bisa menjadikan semangat pada siswa untuk mengikuti pembelajaran (Permana & Kasrیمان, 2022). Dalam penelitian lain ditemukan bahwa penggunaan Wordwall pada pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan efektif sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah (Burhanudin Ata Gusman et al., 2022). Pemaparan diatas menjadi pemantik bagi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai aplikasi Wordwall sebagai media evaluasi setelah pembelajaran dilaksanakan. Oleh sebab itu, penulisan jurnal ini dimaksudkan untuk memberi tahu langkah-langkah penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran gerakan salat bagi anak tuli. Evaluasi pembelajaran disini dimaksudkan sebagai penilaian pemahaman siswa terhadap materi gerakan salat yang telah diberikan guru PAI. Selain itu, penulisan ini juga akan memaparkan kelebihan dan kekurangan penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi sehingga bisa dijadikan motivasi untuk guru PAI lain dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu jenis penelitian yang akan menghasilkan sebuah penemuan yang tidak akan dapat diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah statistik atau dengan jenis kuantitatif lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang di dalamnya ada usaha mendefinisikan, merekam, menelaah dan menafsirkan keadaan yang sedang terjadi (Alkornia, 2016).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa nyata yang dihadapi subjek penelitian. Contohnya tingkah laku, pendapat, dorongan, perbuatan dan lainnya, secara keseluruhan menggunakan deskriptif dalam suatu pembahasan khusus yang terjadi tanpa

melibatkan manusia dan dengan dioptimalisasikan sebagai kajian ilmiah yang umum dipakai (Sidiq et al., 2019). Metode kualitatif berupaya untuk memahami dan mendefinisikan suatu keadaan perilaku manusia dalam kondisi tertentu (Zalillah & Alfurqan, 2022). Subjek penelitian yakni guru Pendidikan Agama Islam di SLBN 1 Kulon Progo. Objek penelitian kami berfokus pada evaluasi pembelajaran menggunakan Wordwall. Peneliti mengembangkan tulisan hasil penelitian dengan studi lapangan yang merujuk pada jurnal dan beberapa sumber terkait. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan teknik analisis yaitu pertama reduksi data, kedua penyajian data, dan ketiga penarikan kesimpulan.

Hasil

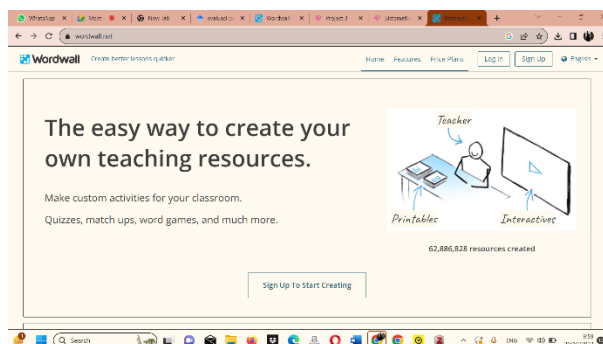
Menurut penuturan narasumber anak tuli dijadikan objek evaluasi pembelajaran adalah anak yang sudah membawa handphone dari rumah dan sekolah tetap memfasilitasi tablet dan komputer untuk anak tuli yang tidak membawa *handphone*. Dalam penerapan media evaluasi Wordwall narasumber menjadikan satu rombongan belajar atau rombel pada anak tuli yang memiliki persamaan kemampuan walaupun pada kelas yang berbeda. Biasanya dalam satu kali evaluasi diikuti satu rombel terdiri dari 12 (dua belas) anak yang diambil dari tiga kelas berbeda.

a. Langkah-langkah penggunaan Wordwall sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Gerakan Salat

Menurut penuturan narasumber, beliau memprogram terlebih dahulu soal-soal tentang materi gerakan salat kemudian beliau akan tampilkan barcode dari pemrograman di Wordwall dengan bantuan proyektor. Lalu, anak tuli diminta untuk scan dengan handphone atau tablet atau computer yang telah disediakan sekolah. Setelah itu anak tuli dapat mengerjakan soal tentang gerakan salat menggunakan Wordwall.

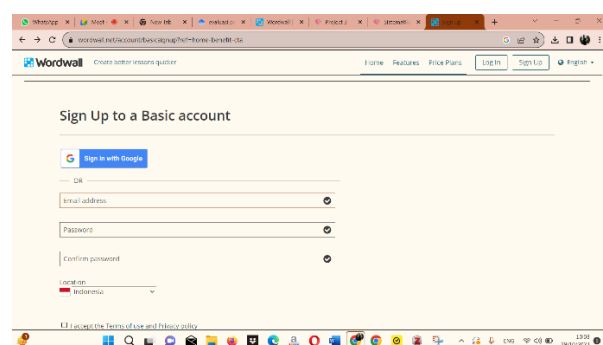
Berikut merupakan cara bagaimana narasumber membuat program di Wordwall sebagai media evaluasi:

Buka *website* www.wordwall.net pada *browser* kemudian klik *sign up start creating*



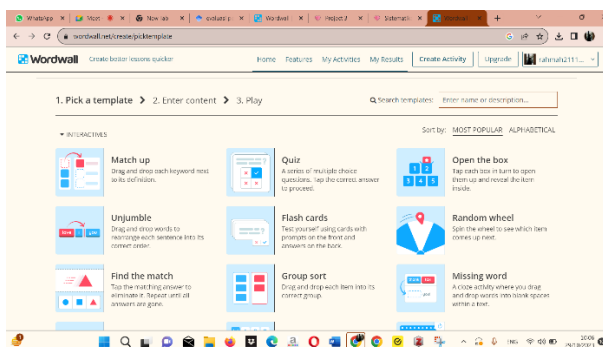
Gambar 1 Tampilan awal Wordwall

masuk dengan membuat akun menggunakan *e-mail* aktif terlebih dahulu



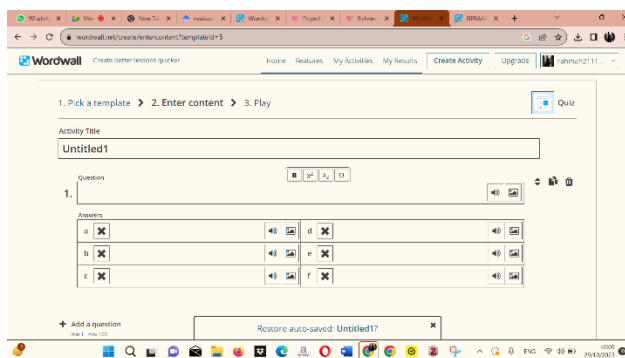
Gambar 2 Langkah awal memasuki Wordwall

nda bisa langsung membuat *game* interaktif dengan memilih *template* yang disediakan



Gambar 3 Fitur-fitur dalam Wordwall

kemudian isikan *template* dengan soal materi yang telah diajarkan



Gambar 4 Tampilan pengaturan soal

Game evaluasi siap dimainkan!



Gambar 5 Tampilan game siap dimainkan



Gambar 6 Implementasi penggunaan Wordwall pada anak tuli



Gambar 7 Pengawasan guru PAI pada saat evaluasi di kelas

b. Kelebihan dan Kekurangan *Wordwall* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Gerakan Salat

Dari hasil wawancara dengan narasumber, diketahui bahwa dengan menggunakan *Wordwall* dapat mempermudah guru PAI dalam melakukan evaluasi pembelajaran gerakan salat. Penerapannya juga sangat mudah dilakukan karena sudah memiliki banyak fitur berupa *template game* untuk diedit menjadi sebuah soal. Narasumber sering menggunakan beberapa fitur berikut ketika melakukan evaluasi pembelajaran dengan media *wordwall* diantaranya:

1. *Balloon poop* merupakan fitur yang terdapat pada *wordwall* dengan mencocokkan setiap kata kunci ke dalam definisi. Selanjutnya fitur
2. *Find the match* yakni dengan mengeliminasi salah satu jawaban yang dianggap benar sesuai soal bergambar sampai habis semua pilihan jawaban.

Menurut narasumber yakni guru PAI, mengatakan bahwa kelebihan dari penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran yaitu anak tuli merasa sedang bermain dan tidak merasa sedang dinilai atau diuji pemahamannya. Hal tersebut dikarenakan, bentuk soal gerakan salat dikemas dengan bentuk *game* atau permainan. Guru PAI mendesain soal gerakan salat misalnya *ruku'* dengan menyediakan beberapa gambar orang sedang melakukan *ruku'*, *i'tidal*, dan *sujud*. Kemudian, anak tuli dapat memilih jawaban yang benar dari beberapa gambar tersebut. Kondisi ini membuat anak tuli tidak terlalu dokus dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI sehingga mereka asik dengan berbentuk *game*. Disamping itu terdapat kekurangan dalam penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi yaitu kurang bisa menguraikan jawaban jika soal berbentuk uraian. Kekurangan lainnya yaitu koneksi Wi-Fi yang buruk sehingga guru

PAI harus berbagi *hotspot* kepada siswa tuli untuk memperlancar jalannya evaluasi. Bagi anak tuli yang kesulitan membaca saat menjawab soal evaluasi tertuju pada warna yang sama, padahal jawaban tersebut belum tentu benar.

c. Hasil Evaluasi Pembelajaran Gerakan Salat

Menurut narasumber yakni guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa dari hasil dilakukannya evaluasi gerakan salat menggunakan *Wordwall* diketahui 60-70% siswa tuli memperoleh *score* di atas standar kriteria nilai. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan *Wordwall* mempunyai pengaruh yang signifikan untuk pemahaman siswa dalam mengerjakan soal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa tuli di SLBN 1 Kulon Progo ada yang belum bisa membaca tulisan. Sehingga aplikasi *Wordwall* yang memuat lebih banyak gambar dibanding tulisan membuat anak tuli yang tidak bisa membaca jadi mudah paham dengan soal.

Setelah melakukan evaluasi menggunakan media *Wordwall*, anak tuli diminta mempraktikkan gerakan salat dengan diawasi langsung oleh guru PAI. Jika anak tuli dalam praktiknya melakukan kesalahan, maka guru PAI segera membenarkan gerakan salatnya. Narasumber mengatakan bahwa anak tuli biasanya juga tunawicara. Oleh karena itu, evaluasi bacaan salat bagi anak tuli tidak terlalu diperhatikan karena belum diajarkan mengingat masalah tunawicara yang ada pada anak tuli. Jadi lebih ditekankan pada gerakan salatnya.

Pembahasan

Perkembangan teknologi menuntut guru PAI untuk dapat menggunakan ruang digital sebagai media belajar mengajar. Namun, selain untuk media pembelajaran Guru PAI harus bisa memanfaatkan ruang digital untuk media evaluasi pembelajaran. Seperti Guru PAI di SLBN 1 Kulon Progo sebagai subjek dalam penelitian ini yang menggunakan *Wordwall* sebagai media evaluasi terhadap anak tuli.

Wordwall

Wordwall dapat diartikan sebagai media interaktif yang bisa dijadikan alternatif pilihan dari beberapa media interaktif lain sebagai cara untuk mengatasi kebosanan pada siswa maupun guru sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan menyenangkan (Purnamasari et al., 2022). *Wordwall* adalah sebuah aplikasi berupa game yang digunakan untuk melibatkan siswa dalam merespon pertanyaan berbentuk survei, kuis dan diskusi. Aplikasi ini bisa dicari melalui website www.wordwall.net atau bisa diunduh

melalui playstore pada smartphone. Pemanfaatan teknologi berupa aplikasi Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran dapat membuat siswa tertarik dan tidak jenuh (Rosmana et al., 2023). Penggunaan Wordwall sebagai evaluasi sangat mudah diterapkan oleh guru. Media Wordwall sangat bermanfaat sebagai evaluasi pembelajaran, karena dapat membantu seorang pendidik untuk memantau nilai yang diperoleh siswa. Seorang pendidik juga tidak kesusahan dalam meneliti beberapa pertanyaan yang bisa dijawab dengan benar ataupun salah oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan pada tampilan hasil sudah menunjukkan nilai yang diperoleh siswa (Rosmana et al., 2023).

Anak Tuli

Anak tuli merupakan anak dengan gembatan di bagian pendengaran. Mereka mengalami kendala dalam proses pembelajaran karena sulit menerima informasi. Terkadang pada anak tuli juga mengalami kesulitan berbicara menjadikan mereka tunawicara. Anak tuli dapat diklasifikasikan dalam dua kategori yakni tuli dan kurang dalam pendengaran (Irvan, 2020). Tuli adalah kondisi dimana seseorang tidak bisa mendengar secara total karena terdapat gangguan dalam telinganya. Sedangkan kurang dalam pendengaran adalah keadaan dimana seseorang memiliki hambatan pada organ pendengarannya namun bisa digunakan untuk mendengar walaupun tidak memakai alat bantuan pendengaran. Anak penyandang tuli akan kesulitan dalam menerima materi pelajaran melalui audio, akan tetapi mereka lebih mudah memahami jika materi disajikan secara visual (Salsabila et al., 2022). Berdasarkan sifat terjadinya, tuli dibedakan menjadi dua yaitu tuli bawaan dan tuli sesudah lahir (Riadi, 2022). Tuli bawaan dapat diartikan saat mengalami atau menyandang tuli dan pendengarannya tidak berfungsi lagi. Sedangkan tuli sesudah lahir adalah keadaan anak tidak bisa mendengar yang disebabkan karena adanya suatu penyakit atau kecelakaan.

Evaluasi Pembelajaran

Dalam pendidikan tentu mengenal kata evaluasi pembelajaran sebagai tahap dari penilaian terhadap siswa untuk menentukan hasil pembelajaran. penilain ini ditujukan kepada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi sendiri memiliki kata kunci yakni tes (*test*), pengukuran (*measurment*), dan evaluasi (*evaluation*) (Suardipa & Primayana, 2020). Ketiga istilah diatas terdapat persamaan akan tetapi memiliki pengertian yang berbeda. Maka evaluasi secara etimologi diambil dari bahasa Inggris “evaluation” yang artinya sebuah penilai terkait pelajaran (Julaeha et al., 2022). Maknanya evaluasi dibutuhkan sebagai cangkupan tolak ukur dalam capaian belajar. Dari penjelasan diatas, evaluasi diarahkan sebagai wadah tampung dalam membenahi dan menyempurnakan aktivitas belajar yang sudah ada dengan mengklasifikasikan siswa pada model ajar yang tepat guna tercapainya kemampuan siswa yang unggul.

Menurut Depdiknas, evaluasi pembelajaran juga mempunyai tujuan meliputi : a. Tinjauan kegiatan belajar dan pengaruh belajar, b. Membenahi dan menanggulangi aktivitas guru, c. Membenahi, menanggulangi, dan memajukan strategi belajar mengajar, d. Mengetahui permasalahan siswa sewaktu aktivitas belajar mengajar dan menemukan solusinya, e. Mengkelompokkan siswa dengan kondisi pembelajaran sesuai potensi keunggulannya (Suttrisno et al., 2022).

Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat guru PAI tertantang untuk menggunakannya secara maksimal, terlebih lagi teknologi dalam bentuk software atau aplikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi tahu langkah-langkah dalam penggunaan wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran gerakan salat bagi anak tuli dan penulis ingin memaparkan kelebihan serta kekurangan dari penggunaan wordwall sebagai media evaluasi ketika proses evaluasi. peneliti menemukan bahwa penerapan media wordwall sebagai evaluasi pembelajaran dapat membantu dan memudahkan guru dalam mengavaluasi gerakan salat terhadap anak tuli, pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi memberikan pengaruh positif bagi anak tuli. Kemudian terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pemakaian wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran anak tuli yaitu lebihnya siswa merasa mereka sedang bermain dan tidak merasa diuji atau dinilai pemahamannya dan kekurangannya adalah penggunaan wordwall sebagai media evaluasi siswa kurang mampu dalam menguraikan jawaban jika soal berbentuk uraian, koneksi Wi-Fi yang buruk, dan siswa yang kurang lancar dalam membaca saat menjawab soal evaluasi akan tertuju pada warna yang sama padahal jawaban tersebut belum tentu benar. Penulis merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk mengkaji penelitian tentang penerapan wordwall dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan hanya kepada Allah SWT atas limpahan berkah, Rahmah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini dengan lancar dan baik. Peneliti menyadari bahwa proses penelitian ini akan terasa sulit jika tidak adanya bimbingan serta bantuan dari pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan terlebih pada mata kuliah Teknologi Pendidikan yang mewadahi penulisan jurnal ini. Kemudian, peneliti ucapkan terimakasih kepada Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kulon Progo yang sudah bersedia

menerima kami dengan baik untuk melakukan observasi selama masa penelitian. Terakhir, peneliti ucapkan terimakasih kepada guru PAI dan beberapa siswa tuli di SLBN 1 Kulon Progo.

Daftar Pustaka

- Al Irsyadi, F. Y., Puspitassari, D., & Kurniawan, Y. I. (2019). ABAS (Ayo Belajar Sholat): Game Edukasi Pembelajaran Sholat Untuk Anak Tuna Rungu Wicara. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 9(1), 17–28.
<https://doi.org/10.34010/jamika.v9i1.1537>
- Alkornia, S. (2016). *STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME GURU PAUD DHARMA WANITA BINAAN SKB SITUBONDO*.
- Burhanudin Ata Gusman, Unik Hanifah Salsabila, Hoerotunnisa, Lesta Yahsa Giardi, & Viki Fadhila. (2022). Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 11(3), 203–221. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080>
- Irvan, M. (2020). Urgensi Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Usia Dini. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.17977/um031v6i22020p108-112>
- Irwansyah, I. (2021). KRITERIA DEWASA (MUKALLAF) DALAM BIDANG JINAYAH. *LEGITIMASI: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum*, 9(2), 178.
<https://doi.org/10.22373/legitimasi.v9i2.8511>
- Julaeha, S., Maky, M., & Ruswandi, U. (2022). Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah Menengah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 232–254.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.909>
- Khairun Nisa, Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1632>
- Mardi Fitri, D. G. R., Khamim Zarkasih Putro, (2021). FAKTOR PENYEBAB ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DAN KLASIFIKASI ABK. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 40. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10424>
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>

- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). *BERMAIN BERSAMA PENGETAHUAN PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GAME ONLINE WORD WALL. 3.*
- Riadi, M. (2022, July 25). Tunarungu (Pengertian, Jenis, Penyebab, Karakteristik dan Proses Komunikasi). *KajiannPustaka*.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/07/tunarungu.html?m=1>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Sari, A. N., Kholida, A., Firdaus, D. N., & Trisnawati, P. (2023). Penggunaan Media Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran Organ Pernapasan pada Hewan Kelas V di SDN 3 Nagri Kaler. *Journal on Education*, 5(2), 1965–1973. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.838>
- Salsabila, U. H., Yuniarto, A., Satriafitri, N., Vikasari, D. P., & Marfu'ah, D. H. (2022). *OPTIMASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SLB ISLAM QOTHRUNNADA.*
- Sidiq, D. U., Ag, M., & Choiri, D. M. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.*
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). *PERAN DESAIN EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. 4(2).*
- Sutrisno, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52–60.
<https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.409>
- Wulandari, W., Lathifah, S. S., & Sunardi, O. (2021). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BIOLOGI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B (TUNARUNGU) SMALB DHARMA WANITA KOTA BOGOR. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 18–23.
<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v7i1.9495>
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *MANAZHIM*, 4(2), 491–504. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996>